

TAJUK RENCANA

Bersiaga Hadapi Bencana

AKTIVITAS vulkanik Gunung Merapi terus saja meningkat. Setelah beberapa hari dalam status Waspada, bisa saja sewaktu-waktu ditingkatkan menjadi Awas, yaitu status tertinggi atau level 4. Status ini biasa diberikan kepada gunung api yang akan segera atau sedang meletus. Selain itu juga diberikan sebagai tanda bahwa ada keadaan yang akan menimbulkan bencana.

Sampai Rabu (11/11), deformasi dan semua kegempaan Gunung Merapi meningkat secara intensif. Guguran material vulkanik juga sering terdengar. Menurut Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida, data pemantauan baik seismik maupun deformasi EDM memang terus meningkat. Hal ini menunjukkan dekatnya waktu erupsi.

Kita tidak tahu kapan status Awas diberikan kepada Gunung Merapi. Bisa saja status ini sewaktu-waktu ditetapkan kalau perkembangannya memang mengharuskan untuk itu. Bisa pagi, bisa siang, bisa sore, bisa malam, atau dinihari. Karena itu, kita semua, khususnya masyarakat yang berdiam di wilayah rawan bencana Merapi, sewaktu-waktu harus siap terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi.

Kalau status Awas sudah ditetapkan, maka yang harus dilakukan antara lain mengevakuasi masyarakat yang tinggal di kawasan yang berpotensi terdampak bencana. Terkait Merapi, pihak terkait pasti sudah menetapkan wilayah zona merah yang harus dikosongkan dan hal ini tentu saja sudah disosialisasikan sehingga masyarakat yang berdiam di wilayah ini sudah mengetahui, juga sudah bersiap diri, bahkan su-

dah pindah ke tempat pengungsian yang berada di wilayah aman.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga sudah mengingatkan agar warga di sekitar lereng Merapi waspada. Segala kemungkinan terkait aktivitas Merapi harus disikapi dengan mempersiapkan diri secara maksimal. Kepada instansi terkait, Gubernur meminta agar memberitahukan kepada publik perihal detail perencanaan kemungkinan potensi bahaya letusan Merapi dan pemberituannya tidak mendadak.

Karena itu, kita semua memang harus bersiaga menghadapi bencana. Meski ancaman utama Merapi ke Kali Gendol, tetapi tidak menutup kemungkinan akan ke arah lain akibat deformasi pada tubuh gunung. Selain ancaman lahar panas atau awan panas, hujan abu vulkanik yang biasa terjadi juga bisa menyebar ke mana-mana. Karena itu logis kalau stupa dan lorong Candi Borobudur ditutup dengan cover tarpaulin. Sebab kalau sampai tertutup abu vulkanik seperti dulu, proses pembersihannya cukup repot dan memakan biaya banyak. Hanya saja untuk candi-candi di kawasan Prambanan tampaknya repot kalau akan memberi penutup.

Kita tidak ingin erupsi Merapi menimbulkan korban seperti dulu, baik jiwa maupun harta. Karena itu mempersiapkan segala sesuatu secara maksimal memang harus dilakukan. Selain itu masyarakat, khususnya di kawasan rawan bencana, juga harus disiplin dan mematuhi aparat. Jangan sampai saat di pengungsian diam-diam pulang meski hanya sebentar saja.

Semoga erupsi Merapi tahun ini membawa berkah saja! □

Memutus Donatur Ilegal Pilkada

Aminuddin

ONGKOS politik yang tinggi dalam setiap hajatan demokrasi nasional maupun lokal menjadi hal lazim. Kelaziman lantas menjadi 'hantu' bagi tokoh publik yang ingin mencalonkan diri menjadi kepala daerah. Tidak heran, kendati memiliki kapabilitas serta dukungan kuat dari publik, mereka harus kandas sebelum bertanding karena tidak memiliki biaya. Jika terpaksa, tidak sedikit pula calon kepala daerah kerap mencari jalan pintas untuk mencari donatur atau cukong politik secara ilegal.

Dalam sistem pemilihan secara langsung, pendanaan dari calon kepala daerah memang menjadi sangat dilematis. Di satu sisi, publik diberi kesempatan untuk memilih secara langsung. Namun di sisi lain, beban modal politik mesti membengkak. Kajian Kementerian Dalam Negeri mengemukakan bahwa, untuk menjadi bupati/walikota harus menyediakan sekitar Rp 20 miliar-Rp 30 miliar. Sementara untuk pemilihan gubernur mencapai Rp 20 miliar-Rp 100 miliar. Realita ini membuat kehadiran cukong politik kerap menjadi alternatif.

Ambang Batas

Secara umum, bantuan terhadap calon kepala daerah bukan hal yang dilarang selagi masuk kategori wajar. Proses donasinya pun transparan dan akuntabel. Namun masalahnya, donatur politik acap kali dilakukan secara ilegal. Bahkan, donasi yang diberikan kepada calon kepala daerah melebihi ambang batas. Padahal, Peraturan KPU Nomor 12 Tahun 2020 telah mengatur sejumlah persyaratan terkait sumbangan dana kampanye. Sumbangan yang berasal dari perseorangan dibatasi maksimal Rp 75 juta, sedangkan dari partai politik, kelompok, dan atau badan hukum swasta maksimal Rp 750 juta. Pemberi sumbangan pun harus jelas identitasnya.

Hajatan Pilkada Desember 2020 berpotensi disesaki cukong politik. Merujuk



memperoleh rekomendasi partai.

Kedua, ongkos politik pascaditetapkan sebagai calon kepala daerah. Ini termasuk paling bengkak dalam proses pendanaan. Sebab, kandidat harus melakukan kampanye, mendanai mesin partai pendukung, membayar tim sukses, konsultan politik. Bahkan lembaga survei yang dianggap survive untuk menaikkan ekuitabilitasnya.

Target Realistis

Bagi cukong politik, mendanai kandidat yang berpotensi menang memiliki keuntungan tersendiri. Selain bisa melakukan intervensi terhadap kebijakan dan regulasi, kepentingan ekonomi juga bisa menjadi alasan tersendiri. Bagi cukong politik, mengamankan bisnis, memudahkan perizinan dalam berbisnis, serta kemudahan ikut tender proyek merupakan target realistiknya. Yang paling representatif untuk melakukan intervensi agar memiliki hubungan saling menguntungkan adalah mendanai calon kepala daerah.

Karenanya, memutus mata rantai donatur ilegal harus dilakukan. Partisipasi publik sangat dinantikan perannya guna menilikis sejauhmana kandidat menggunakan dana dari pemodal. Jika memang ditemukan terjadinya penggunaan biaya politik dari pemodal, calon tersebut tidak layak dipilih. KPU juga harus tegas memberikan sanksi kepada kandidat yang melanggar ketentuan terkait sumbangan dana kampanye

*) **Aminuddin**, pemerhati politik dan demokrasi, Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengiriskan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Peserta KB Pahlawan Pembangunan

SETIAP 10 November, kita memperingati Hari Pahlawan untuk mengenang perjuangan dan pengorbanan para pahlawan dalam menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan tema yang diangkat pada tahun 2020 yaitu 'Pahlawanku Sepanjang Masa' apa yang dilakukan para pahlawan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meneruskan perjuangan, yang sudah tentu tidak lagi memanggul senjata menguris penjajah. Tapi perjuangan untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan atau aktivitas yang bermanfaat bagi pembangunan dan kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing.

Peserta KB yang dalam hal ini dimaknai sebagai Pasangan Usia Subur (PUS) yang ber-KB juga merupakan pahlawan pembangunan. PUS adalah pasangan suami isteri yang sah menurut hukum agama dan negara di mana isteri berusia 15 sampai dengan 49 tahun tanpa memandang berapa usia suami. Sah menurut hukum agama dan negara ditandai dengan bukti surat nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) atau lembaga lain yang berwenang serta tercatat/terdokumentasikan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil wilayah setempat dengan bukti dimilikinya Kartu Keluarga.

Kepahlawanan peserta KB dalam pembangunannya tercermin pada berkat ketekunannya dalam menggunakan kontrasepsi untuk mengatur kehamilan maupun kelahirannya telah mampu mengubah struktur dan komposisi pen-

uduk Indonesia sehingga tercipta bonus demografi. Kondisi ini merupakan kesempatan besar untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh kelompok usia produktif yang besar.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan didukung tata kelola pemerintahan yang baik, tentu akan menghantarkan negara kita menjadi negara yang maju, mandiri, adil dan makmur sesuai dengan visi dan misi pemerintahan saat ini.

Peserta KB yang dimaksud dalam konteks ini adalah peserta KB yang menggunakan alat, cara, dan obat kontrasepsi modern, yakni Metode Operasi Pria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), Intra Uterine Device (IUD), Implant (Susuk KB), Suntik, Pil dan Kondom. Meskipun tidak menafikan peran peserta KB alami/tradisional yang secara faktual mampu mengatur kelahirannya sehingga jumlah anak menjadi ideal (dua anak lebih sehat).

Di era Pandemi Covid-19, kephalawanan peserta KB tentu sedang diuji, karena keterbatasan akses pelayanan sebagai dampak kebijakan physical dan social distancing untuk memutus rantai penularan virus Korona. Namun kesabaran dan ketabahan PUS peserta KB dalam menghadapi situasi ini tentu akan membuahkan hasil, yakni kondisi demografi yang kondusif untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.

Hotel Toegoe, Riwayatmu Kini

Theo Sunu Widodo

DI DAERAH Istimewa Yogyakarta terdapat banyak bangunan cagar budaya yang terbelengkelai. Bahkan banyak yang sudah beralih rupa dan beralih fungsi. Kita tengok di seputar Kota Yogyakarta. Dari Tugu Pal Putih sampai Tugu Pal Putih itu sudah banyak terjadi pembongkaran cagar budaya.

Salah satu yang masih berdiri adalah Hotel Toegoe. Wikipedia menulis Hotel Toegoe adalah sebuah hotel yang dibangun pada awal abad ke-20 di Jalan Pangeran Mangkubumi Nomor 2, Yogyakarta, yaitu di sebelah timur Stasiun Yogyakarta. Saat ini bangunan Hotel Toegoe masih berdiri kokoh dan dianggap sebagai sebuah warisan budaya Indonesia yang telah ditetapkan dalam SK Menteri No. PM.25/PW.007/MKP/-2007 dan SK Menteri No. 013/M/2014 sebagai cagar budaya peringkat nasional kategori Bangunan Cagar Budaya. Pemilik dan pengelola Hotel Toegoe adalah Probosutedjo, adik Presiden RI kedua Soeharto.

Kedaulatan Rakyat

Dari Tugu ke selatan ada Hotel Harper itu bangunan baru. Kedaulatan Rakyat masih menjaga 'bleger' aslinya. Eks bioskop Ratih menjadi show room motor, dan tempat bakpia. Ke selatan lagi ada lahan kosong, dulu ada toko perlengkapan ABRI, ada pula gedung purba yang masih berdiri, dan ada tulisan cagar budaya. Ke selatan lagi eks Hotel Trio menjadi lahan kosong, untuk parkir. Di sebelahnya, Hotel Toegoe yang terbelengkelai.

Kembali ke Hotel Toegoe. Wikipedia menyebutkan: *Selain sebagai tempat beristirahat, Hotel Toegoe juga menjadi saksi bisu perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1949, Hotel Toegoe dipakai rapat antara Indonesia dengan Committee of Good Offices for*

Indonesia (Komisi Tiga Negara beranggotakan Australia, Belgia dan Amerika Serikat) sebagai persiapan Konferensi Meja Bundar yang akan dilaksanakan pada tahun yang sama di Den Haag, Belanda. Pada tahun yang sama, Hotel Toegoe pernah menjadi salah satu sasaran dalam peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 karena dipakai sebagai markas tentara Belanda.

Setidaknya setelah kemerdekaan, pernah jadi markas garnisun Kodim 0734. Pada masa 1965, Nganggur sekian lama, tak terawat, HT menjadi bagian dari Universitas Mercu Buana. Pernah menjadi restoran. Kedaung Grup pun menjadikan HT untuk show room-nya. Sirine di HT pernah ajek berbunyi peringatan detik-detik. Proklamasi. Bahkan tiap bulan Ramadhan, sirine HT berbunyi saat tanda buka puasa tiba. Suara sirine HT khas, keras tapi tak memekakkan telinga.

Si empunya bangunan, Probosutedjo sudah wafat, dan HT pun tak terawat. Padahal nilai historisnya tinggi amat. Ya, HT menjadi bangunan cagar budaya yang sangat berharga. Dan relative masih utuh dibandingkan cagar budaya lain yang telah berubah bentuk dan beralih fungsi.

Tentu, kita sangat berharap kepada ahli waris Bapak Probosutedjo melestarikan HT sebagai bangunan cagar budaya. Selama ini, HT seolah tak tersentuh. Dikelilingi pagar seng. Kalau pepohonan di seki-

tar HT tumbuh meninggi, paling-paling ditebangi.

Memugar

Apakah Pemprov DIY tidak terpanggil untuk memugar HT sebagai salah satu ikon Kota Yogyakarta Dana Keistimewaan yang besar, baik kiranya dialokasikan untuk membenahi HT, cagar budaya.

Sebagai pemandang, pojok tenggara Stasiun Tugu, dulu tempat parkir motor, telah dipermak menjadi ajang wisata kuliner. Gerbong kereta menjadi wadah pemusik beraksi menghibur pengunjung. Meja kursi ada yang berasal dari balok ganjel rel. Strategis dan menarik. Nongkrong di seberang Malioboro.

Akan dipermak menjadi apakah HT, tentu tanpa menghilangkan bentuk bangunan utamanya. Seperti Lawang Sewu di Semarang, HT dapat menjadi salah satu tujuan wisata di Yogyakarta.

Buktikan kalau Jogja memang Istimewa! □

*) **Theo Sunu Widodo**, mahasiswa non-reguler di Magister Kajian Budaya Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pojok KR

Stupa Borobudur ditutupi pengaman. -- Bagaimana candi-candi di Prambanan ***

Jam uji coba pedestrian Malioboro diubah. -- Perlu terus dilakukan evaluasi. ***

Hasil bulan dana PMI Bantul Rp 1,657 M -- Meski pandemi, kepedulian tetap tinggi.

Beraks

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkry23@yahoo.com, iklankrkry13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.